

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian dan Analisis Data Hasil Penelitian

1. Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* di MTsN Karangrejo

Pembelajaran *Discovery Learning* di MTsN Karangrejo dilakukan oleh peneliti pada kelas eksperimen, yaitu kelas VIII-G. Adapun penerapan model pembelajaran ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru memberikan nomer kepada semua siswa lalu meminta siswa untuk membuat beberapa kelompok sesuai dengan nomer yang diperoleh.
- b. Guru memberikan lembar kerja kepada masing-masing kelompok.
- c. Guru memberikan stimulus yang menimbulkan kebingungan bagi siswa dan dirangsang untuk melakukan penyelidikan guna menjawab kebingungan tersebut.
- d. Guru meminta siswa mengidentifikasi masalah yang sesuai dengan materi yang diberikan.
- e. Guru meminta siswa untuk melakukan kegiatan eksplorasi, pencarian dengan menghubungkan pengetahuan yang sebelumnya untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan guna membuktikan penemuan yang telah diajukan.
- f. Guru meminta siswa mengolah data dan informasi yang telah diperolehnya.

- g. Guru meminta siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya penemuan yang telah ditetapkan.
- h. Guru berkeliling untuk membantu anggota kelompok yang bertanya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada kelas eksperimen, siswa cukup antusias mengikuti pembelajaran matematika. Ketika guru membagikan lembar kegiatan siswa, siswa mulai tertarik dan bertanya-tanya karena siswa merasa bingung dengan lembar kegiatan siswa yang diberikan guru. Saat guru memberikan stimulus, siswa banyak mengajukan pertanyaan kepada guru dan mencoba untuk mengingat-ingat materi prasyarat yang sudah mereka peroleh sebelumnya dan mereka berusaha mencari informasi sebanyak-banyaknya baik dari buku atau berdiskusi dengan temannya. Saat siswa sudah menemukan rumus luas permukaan dan volume prisma dan limas, mereka sangat senang dan antusias maju ke depan untuk membuktikan penemuannya kepada anggota kelompok yang lain. Pada saat proses pembelajaran, siswa melaksanakan tugas yang diberikan dengan tertib. Mereka bekerja sama dengan baik, siswa juga lebih aktif bertanya.

2. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap keaktifan dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN Karangrejo, dan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII MTsN Karangrejo setelah model *discovery*

learning diterapkan. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dimana dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu memberi kedua perlakuan yang berbeda terhadap dua sampel kemudian melakukan pengambilan data.

Penelitian ini berlokasi di MTsN Karangrejo dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas VIII. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 78 siswa, yaitu kelas VIII G dan VIII H. Siswa kelas VIII G sebesar 39 siswa, kemudian peneliti menjadikan kelas VIII G sebagai kelas eksperimen. Prosedur yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, kemudian diberikan tes akhir (*post test*). Dari hasil *post test* inilah peneliti jadikan dasar untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah adanya *treatment* pada kelas eksperimen (berupa penerapan model *discovery learning*).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk pengumpulan data, yaitu metode observasi, tes, dan dokumentasi dan wawancara. Metode observasi digunakan peneliti untuk mengetahui keaktifan siswa saat proses belajar mengajar. Metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa. Tes yang digunakan terdiri dari lima soal uraian tentang luas permukaan dan volume prisma dan limas. Metode dokumentasi digunakan untuk mengambil data secara langsung mengenai profil sekolah sebagai tempat penelitian, nilai siswa yang dibutuhkan oleh peneliti serta foto- foto yang mendukung dalam penelitian.

Berkaitan dengan metode tes , sebelum instrumen diujikan ke responden (siswa kelas yang menjadi sampel penelitian) terlebih dahulu instrumen melalui

serangkaian uji, yakni melalui validasi 3 validator ahli masing- masing 2 dosen dan 1 guru matematika. Sebagaimana dijelaskan pada paparan analisis data, selanjutnya soal tersebut diberikan kepada sampel penelitian, yaitu kelas VIII G sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII H sebagai kelas kontrol. Sebelum soal tes diberikan pada sampel maka sampel perlu diuji homogenitasnya terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas sampel itu homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai uts semester genap serta data keaktifan siswa sebelum diberikan perlakuan. Berikut daftar nilai uts semester genap kelas eksperimen dan kelas kontrol serta data keaktifan siswa sebelum diberikan perlakuan.

Tabel 4.1 Daftar nilai uts semester genap kelas VIII G dan VIII H

No	Kelas VIII G		No	Kelas VIII H	
	Nama	Nilai		Nama	Nilai
1	ANA	75	1	AS	75
2	APD	79	2	ADR	79
3	ASR	65	3	AAS	75
4	AA	76	4	AFF	60
5	AE	77	5	ALS	65
6	DAP	65	6	AWFA	74
7	DYKP	70	7	DWP	70
8	DDS	79	8	DSGAAY	65
9	DRA	60	9	ET	75
10	DANR	60	10	FMF	73
11	EP	77	11	GEW	75
12	ENA	75	12	IF	80
13	GP	70	13	LF	74
14	INR	78	14	MDA	60
15	LM	75	15	MIF	72
16	LC	70	16	MRAK	60
17	MCA	70	17	MABI	75
18	MF	65	18	MDKWC	70
19	MN	78	19	MIFA	70
20	MDAJ	76	20	MRRV	75
21	MDFFT	78	21	MIR	65

Lanjutan tabel 4.1...

No	Kelas VIII G		No	Kelas VIII H	
	Nama	Nilai		Nama	Nilai
23	MDF	65	23	MGPS	70
24	MNAP	70	24	MSQ	75
25	MN	70	25	MWF	65
26	MYRS	65	26	MA	75
27	NDA	78	27	O	65
28	NSZ	79	28	RNH	75
29	NPA	82	29	RY	78
30	NF	78	30	SCTPD	75
31	NH	78	31	SANW	78
32	NH	75	32	SNFI	75
33	PSR	70	33	SKP	73
34	RRK	70	34	SFIS	72
35	RSS	72	35	SFIP	60
36	RDPL	77	36	SLK	75
37	TNH	70	37	SDS	70
38	WS	70	38	TA	72
39	YK	72	39	VAP	75

Tabel 4.2 Daftar pengkategorian keaktifan siswa sebelum diberikan perlakuan

VIII G					VIII H				
Sangat Aktif	Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif	Sangat Tidak Aktif	Sangat Aktif	Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif	Sangat Tidak Aktif
3 siswa	10 siswa	14 siswa	12 siswa	0 siswa	2 siswa	10 siswa	14 siswa	13 siswa	0 siswa

(Sumber Data: Wawancara dengan guru matematika kelas VIII MTsN Karangrejo)

Dari perhitungan dengan SPSS 16 maka diperoleh *out put* sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Nilai UTS dan Keaktifan Sebelum Dibeikan Perlakuan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		keaktifan_ VIII G	keaktifan_ VIII H	uts_ VIII G	uts_ VIII H
N		39	39	39	39
Normal Parameters ^a	Mean	3.1026	3.0256	72.5385	71.5385
	Std. Deviation	.94018	.95936	5.55284	5.51002
Most Extreme Differences	Absolute	.210	.216	.158	.197
	Positive	.210	.216	.138	.162
	Negative	-.163	-.153	-.158	-.197
Kolmogorov-Smirnov Z		1.312	1.352	.989	1.228
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064	.052	.282	.098
a. Test distribution is Normal.					

Cara menganalisis data *out put*nya adalah dengan melihat nilai signifikansi yang diperoleh. Jika nilai signifikansinya $\geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan apabila nilai signifikansinya $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Berdasarkan tabel 4.3 yang diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan SPSS diketahui keaktifan siswa kelas VIII G memiliki sig. $0,064 > 0,05$ dan keaktifan siswa kelas VIII H memiliki nilai sig. $0,052 \geq 0,05$ sedangkan nilai UTS siswa kelas VIII G memiliki nilai sig. $0,282 \geq 0,05$ dan nilai UTS siswa kelas VIII H memiliki nilai sig. $0,098 \geq$

0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas VIII G dan kelas VIII H berdistribusi normal.

Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas Nilai UTS

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.154	1	76	.696

Cara menganalisis *out putnya* adalah dengan melihat nilai signifikansi yang diperoleh. Jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka data tersebut homogen dan jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka data tidak homogen. Dari tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa nilai sig. 0,696, dimana $0,696 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas Nilai Keaktifan

Test of Homogeneity of Variances

Skor

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.000	1	76	.992

Cara menganalisis *out putnya* adalah dengan melihat nilai signifikansi yang diperoleh. Jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka data tersebut homogen dan jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka data tidak

homogen. Dari tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa nilai sig. 0,992, dimana $0,992 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

3. Analisis Data

Setelah peneliti berhasil mengumpulkan data maka, data tersebut selanjutnya dilakukan analisa atau lebih dikenal dengan analisa data. Sebelum analisa data dilakukan ada tahapan yang harus dilalui yakni data terlebih dahulu harus di uji apakah memenuhi prasyarat uji statistik *Independent Sample t- Test*.

Adapun uji prasyarat untuk analisis hipotesis tersebut adalah:

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model *t-test*, mempunyai distribusi normal atau tidak. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikansinya $\geq 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak normal.¹ Pada penelitian ini uji normalitas dianalisis menggunakan SPSS 16,00.

¹ Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 164

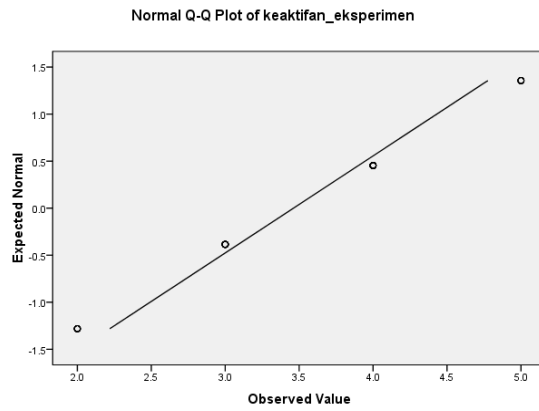
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Nilai *Post tes* dan Keaktifan Setelah Dibeikan Perlakuan

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		keaktifan_e ksperimen	keaktifan _kontrol	posttes_eksp erimen	posttes_kontrol
N		39	39	39	39
Normal Parameters ^a	Mean	3.4615	3.0256	84.0256	74.2821
	Std. Deviation	.96916	.90284	12.26996	15.62041
Most Extreme Differences	Absolute	.198	.205	.123	.083
	Positive	.196	.205	.096	.083
	Negative	-.198	-.167	-.123	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		1.236	1.282	.766	.517
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094	.075	.599	.952
a. Test distribution is Normal.					

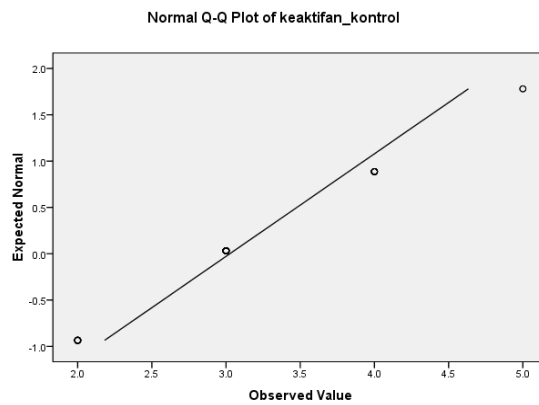
Cara menganalisis data out putnya adalah dengan melihat nilai signifikansi yang diperoleh. Jika nilai signifikansinya $\geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan apabila nilai signifikansinya $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Berdasarkan tabel 4.6 yang diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan SPSS diketahui keaktifan siswa kelas eksperimen memiliki sig. $0,094 \geq 0,05$ dan keaktifan siswa kelas kontrol memiliki nilai sig. $0,075 \geq 0,05$ sedangkan nilai *post tes* siswa kelas eksperimen memiliki nilai sig. $0,599 \geq 0,05$ dan nilai *post tes* siswa kelas kontrol memiliki nilai sig. $0,952 \geq 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Dilihat dari gambar grafik:

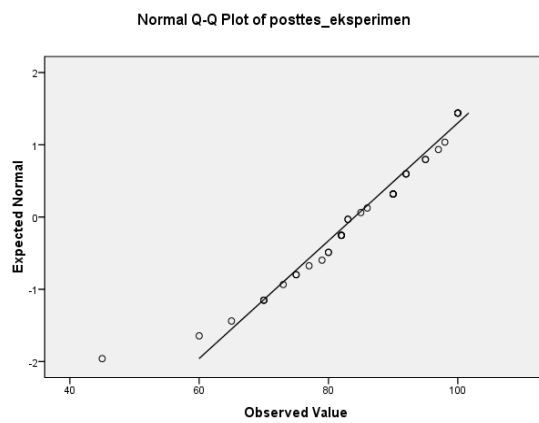
Gambar 4.1

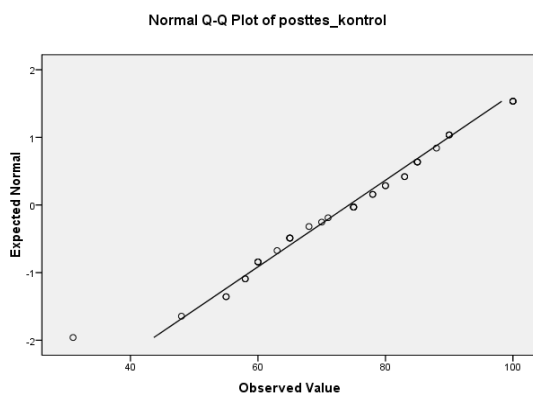


Gambar 4.2



Gambar 4.3



Gambar 4.4

Pada gambar grafik di atas, data menyebar dekat dengan garis lurus, dan data mengikuti ke kanan atas. Ini menunjukkan data mengikuti distribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas VIII G sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII H sebagai kelas kontrol berdistribusi normal dan data layak digunakan untuk uji selanjutnya, yaitu uji homogenitas dan uji hipotesis.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah *t-test* data homogen atau tidak. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisa dan lanjutan.

Untuk mempermudah dalam analisa data, maka peneliti menggunakan program SPSS. Interpretasi uji homogen dapat dilihat melalui nilai signifikan. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data dapat dikatakan homogen.²

Hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

² Cornelius Trihendradi, *Statistik Inferen SPSS 12 Teori Dasar dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hal. 43

Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas Nilai Keaktifan Setelah Diberikan Perlakuan

Test of Homogeneity of Variances

Skor

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.230	1	76	.271

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas Nilai *Post Tes*

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.689	1	76	.105

Cara menganalisis data outputnya adalah dengan melihat nilai signifikansi yang diperoleh. Jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka data tidak homogen dan apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka data tersebut homogen. Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan keaktifan siswa memiliki nilai sig. $0,271 > 0,05$ dan pada tabel 4.8 menunjukkan nilai *post tes* memiliki nilai sig. $0,105 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan data pada kelas VIII G sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII H sebagai kelas kontrol homegen, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian layak digunakan, sehingga data tersebut dapat dilanjutkan ke uji hipotesis.

4. Pengujian Hipotesis

Setelah uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas) terpenuhi, maka selanjutnya adalah uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik parametrik, yaitu *Independent Samples t-test*. Uji ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak.

H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajarn discovery learning terhadap keaktifan dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN Karangrejo.

H_a = Ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajarn discovery learning terhadap keaktifan dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN Karangrejo.

Kriteria pengujiannya:³

Jika t_{hitung} lebih dari t_{tabel} maka H_0 ditolak ($t_{hitung} > t_{tabel}$),

Jika t_{hitung} lebih kecil sama dengan dari t_{tabel} maka H_0 diterima ($t_{hitung} \leq t_{tabel}$).

Kriteria pengujian sig. sebagai berikut:

- a. Apabila sig > 0,05 maka H_0 diterima
- b. Apabila sig < 0,05 maka H_0 ditolak

Sesuai dengan tujuan peneliti yaitu untuk meneliti pengaruh *discovery learning* terhadap keaktifan dan hasil belajar matematika siswa, peneliti menggunakan teknik *t-test* sebanyak dua kali. Pertama *t-test* digunakan untuk

³ *Ibid.*, hal. 31

mengetahui pengaruh *discovery learning* terhadap keaktifan belajar siswa. Kedua, *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh *discovery learning* terhadap hasil belajar matematika siswa.

a. Hasil pengujian hipotesis keaktifan belajar matematika siswa.

Tabel 4.9 Hasil Pengkategorian Keaktifan Siswa Setelah Diberikan Perlakuan

No	Kelas VIII G			No	Kelas VIII H		
	Nama	Skor	Ket		Nama	Skor	Ket
1	ANA	4	A	1	AS	4	A
2	APD	5	SA	2	ADR	4	A
3	ASR	4	A	3	AAS	3	KA
4	AA	5	SA	4	AFF	3	KA
5	AE	5	SA	5	ALS	2	TA
6	DAP	2	TA	6	AWFA	2	TA
7	DYKP	3	KA	7	DWP	3	KA
8	DDS	4	A	8	DSGAAY	4	A
9	DRA	4	A	9	ET	5	SA
10	DANR	3	KA	10	FMF	4	A
11	EP	3	KA	11	GEW	2	TA
12	ENA	3	KA	12	IF	4	A
13	GP	3	KA	13	LF	2	TA
14	INR	4	A	14	MDA	2	TA
15	LM	4	A	15	MIF	4	A
16	LC	5	SA	16	MRAK	2	TA
17	MCA	3	KA	17	MABI	3	KA
18	MF	3	KA	18	MDKWC	2	TA
19	MN	4	A	19	MIFA	2	TA
20	MDAJ	4	A	20	MRRV	4	A
21	MDFFT	5	SA	21	MIR	3	KA
22	MRSZ	3	KA	22	MAH	2	TA
23	MDF	3	KA	23	MGPS	3	KA
24	MNAP	2	TA	24	MSQ	4	A
25	MN	2	TA	25	MWF	3	KA
26	MYRS	2	TA	26	MA	2	TA
27	NDA	4	A	27	OK	3	KA
28	NSZ	2	TA	28	RNH	3	KA

Lanjutan tabel 4.10...

No	Kelas VIII G			No	Kelas VIII H		
	Nama	Skor	Ket		Nama	Skor	Ket
30	NF	2	TA	30	SCTPD	5	SA
31	NH	4	A	31	SANW	4	A
32	NH	4	A	32	SNFI	3	KA
33	PSR	3	KA	33	SKP	4	A
34	RRK	4	A	34	SFIS	3	KA
35	RSS	3	KA	35	SFIP	2	TD
36	RDPL	2	TA	36	SLK	2	TD
37	TNH	3	KA	37	SDS	3	KA
38	WS	4	A	38	TA	3	KA
39	YK	3	KA	39	VAP	3	KA

Data keaktifan belajar siswa dikategorikan dalam tingkat sangat aktif, aktif, kurang aktif, tidak aktif, dan sangat tidak aktif. Skor yang termasuk kategori dalam tingkat sangat aktif adalah 5, aktif skornya 4, kurang aktif skornya 3, tidak aktif skornya 2, dan sangat tidak aktif skornya 1.

Hasil penghitungan uji hipotesis dengan SPSS 16,00 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Perhitungan uji T-test Keaktifan Belajar Siswa

Group Statistics				
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Skor eksperimen	39	3.4615	.96916	.15519
kontrol	39	3.0256	.90284	.14457

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Skor	Equal variances assumed	1.230	.271	2.055	76	.043	.43590	.21209	.01347	.85832
	Equal variances not assumed			2.055	75.621	.043	.43590	.21209	.01344	.85836

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 16,00 di atas dapat dilihat bahwa kelas eksperimen memiliki mean 3,46. Sedangkan pada kelas kontrol memiliki mean 3,02 dan $t_{tabel} = 1,665$ sedangkan $t_{hitung} = 2,055$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansinya $0,043 < 0,05$. Maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *discoveri learning* terhadap keaktifan belajar matematika siswa kelas VIII MTsN Karangrejo.

b. Hasil pengujian hipotesis hasil belajar (*post tes*) matematika siswa.

Tabel 4.11 Daftar Nilai Tes Hasil Belajar (*post tes*) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas VIII G		No	Kelas VIII H	
	Nama	Nilai		Nama	Nilai
1	ANA	100	1	AS	90
2	APD	90	2	ADR	100
3	ASR	70	3	AAS	65
4	AA	92	4	AFF	60
5	AE	86	5	ALS	75
6	DAP	77	6	AWFA	60
7	DYKP	82	7	DWP	55
8	DDS	82	8	DSGAAY	83
9	DRA	60	9	ET	88
10	DANR	70	10	FMF	75
11	EP	90	11	GEW	78
12	ENA	92	12	IF	100
13	GP	90	13	LF	65
14	INR	85	14	MDA	75
15	LM	82	15	MIF	65
16	LC	100	16	MRAK	55
17	MCA	80	17	MABI	83
18	MF	79	18	MDKWC	65
19	MN	98	19	MIFA	80
20	MDAJ	90	20	MRRV	90
21	MDFFT	100	21	MIR	85
22	MRSZ	73	22	MAH	85
23	MDF	75	23	MGPS	70
24	MNAP	75	24	MSQ	85
25	MN	70	25	MWF	90
26	MYRS	90	26	MA	31
27	NDA	100	27	OK	60
28	NSZ	82	28	RNH	68
29	NPA	100	29	RY	48
30	NF	82	30	SCTPD	100
31	NH	80	31	SANW	100
32	NH	95	32	SNFI	80
33	PSR	97	33	SKP	71
34	RRK	92	34	SFIS	58
35	RSS	95	35	SFIP	78

Lanjutan tabel 4.12...

No	Kelas VIII G		No	Kelas VIII H	
	Nama	Nilai		Nama	Nilai
37	TNH	83	37	SDS	63
38	WS	65	38	TA	85
39	YK	83	39	VAP	58

Hasil penghitungan uji t-test hasil belajar siswa dengan SPSS 16,00 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Uji T-test Hasil Belajar Siswa

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	eksperimen	39	84.0256	12.26996	1.96477
	kontrol	39	74.2821	15.62041	2.50127

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	2.689	.105	3.063	76	.003	9.74359	3.18067	3.40874	16.07844
	Equal variances not assumed			3.063	71.963	.003	9.74359	3.18067	3.40299	16.08419

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 16,00 dapat dilihat bahwa kelas eksperimen memiliki mean 84,02 sedangkan pada kelas kontrol memiliki mean 74,28 dan $t_{tabel} = 1,665$ sedangkan $t_{hitung} = 3,063$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansinya $0,003 < 0,05$. Maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *discoveri learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN Karangrejo.

B. Rekapitulasi dan Pembahasan Hasil Penelitian

1. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah analisis data penelitian, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan perbedaan keaktifan dan hasil belajar matematika siswa dengan pembelajaran *discovery learning* dan pembelajaran konvensional pada siswa kelas VIII di MTs Negeri Karangrejo Tulungagung.

Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Uraian	Hasil	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1	Pengaruh model pembelajaran <i>discovery learning</i> terhadap keaktifan belajar matematika siswa kelas VIII MTsN Karangrejo	Sig. = 0,043	sig < 0,05	Hipotesis diterima	Ada pengaruh model pembelajaran <i>discovery learning</i> terhadap keaktifan belajar matematika siswa kelas VIII MTsN Karangrejo

Lanjutan tabel 4.13...

No	Uraian	Hasil	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
2	Pengaruh model pembelajaran <i>discovery learning</i> terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN Karangrejo	Sig. = 0,003	sig < 0,05	Hipotesis diterima	Ada pengaruh model pembelajaran <i>discovery learning</i> terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN Karangrejo

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap keaktifan dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN Karangrejo didapatkan hasil penelitian:

- a. Ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap keaktifan belajar matematika siswa.
- b. Ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar matematika siswa.

Hasil penelitian ini, sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya, yaitu penelitian dari Khoirul Arifin dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery* Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Lingkaran Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung” Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan post tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. Uji hipotesis dilakukan dengan uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Ada pengaruh model pembelajaran *guided discovery* (penemuan terbimbing) terhadap hasil belajar matematika materi lingkaran siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung, 2) Pengaruh model pembelajaran *guided discovery* (penemuan terbimbing) terhadap hasil belajar siswa termasuk dalam kategori tergolong sedang.⁴

Berdasarkan keterangan di atas, menunjukkan hasil yang signifikan karena hal ini disebabkan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan salah satu bagian dari pembelajaran *discovery* yang banyak melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, namun dalam proses penemuan siswa mendapat bantuan atau bimbingan dari guru, agar mereka lebih terarah sehingga baik proses pelaksanaan pembelajaran maupun tujuan yang dicapai terlaksana dengan baik. Proses pembelajaran ternyata berpengaruh terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa. Dengan pemberian model tersebut, dapat menimbulkan terjadinya interaksi dalam kegiatan belajar mengajar. Interaksi tersebut dapat juga terjadi antara siswa dengan siswa, siswa dengan bahan ajar, siswa dengan guru, dan siswa dengan bahan ajar dan guru. Interaksi dapat pula dilakukan antara siswa baik dalam kelompok – kelompok kecil maupun kelompok

⁴ Khoirul Arifin, *Pengaruh Model Pembelajaran Guided Discovery Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Lingkaran Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2014)

besar (kelas). Dalam melakukan aktivitas atau penemuan dalam kelompok – kelompok kecil, siswa berinteraksi satu dengan yang lain interaksi ini dapat dapat berupa saling sharing atau siswa yang lemah bertanya dan dijelaskan oleh siswa yang lebih pandai. Kondisi semacam ini selain akan berpengaruh pada penguasaan siswa terhadap materi matematika, juga akan dapat meningkatkan *social skill* siswa, sehingga interaksi merupakan aspek penting dalam pembelajaran matematika. Dan secara bersama-sama siswa dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi. Secara keseluruhan interaksi tersebut dapat terjadi dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* ini, kemungkinan konstruksi pengetahuan akan menjadi lebih besar/kemungkinan untuk siswa dapat sampai pada kesimpulan yang diharapkan, serta pemahaman siswa akan tertanam dalam benak siswa dalam jangka waktu yang relatif lama.

Peneliti menerapkannya model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, karena hal ini dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih tinggi, yaitu salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa, khususnya dalam bidang studi matematika.